



Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini

Lenny Nuraeni^{1✉}, Andrisyah², Rita Nurunnisa³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, IKIP Siliwangi, Indonesia

DOI: [10.31004/obsesi.v4i1.204](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah analisis program sekolah ramah anak, peningkatan karakter anak setelah diterapkannya program sekolah ramah anak, analisis efektivitas sekolah ramah anak dalam meningkatkan karakter anak. Menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Hasil Uji Empiris menyatakan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh Program Sekolah Ramah Anak terhadap karakter anak usia dini bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel program sekolah ramah anak dapat meningkatkan karakter anak usia dini. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya peningkatan karakter anak usia dini secara nyata dipengaruhi oleh adanya program Sekolah Ramah Anak.

Kata Kunci: *sekolah ramah anak; karakter anak usia dini*

Abstract

The purpose of this study was to analyze child-friendly school programs, improve children's character after the implementation of child-friendly school programs, analysis of the effectiveness of child-friendly schools in improving children's character. used two statistical methods to analyze data, namely descriptive statistics to measure the average value of standard deviation and inferential statistics, namely in the form of regression analysis and correlation analysis. The data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, documentation studies, and literature studies. Empirical Test Results state that the effect produced by the Child Friendly School Program on the character of early childhood is positive. This result shows a positive regression coefficient. This means that changes or increases that occur in the variable Child Friendly School Program can improve the character of Early Childhood. The relationship between the two variables is dependent and significant. This means that the improvement of the character of early childhood is significantly influenced by the existence of the Child Friendly School program

Keywords: *child-friendly schools; early childhood character*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Selanjutnya menurut (Depdiknas, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Siswoyo, 2007).

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat bermulia, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab (Iswantiningtyas & Wulansari, 2019)

Pada bulan Oktober tahun 2002 telah disahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Undang-undang perlindungan anak adalah satu undang-undang mengenai hak-hak anak yang menjelaskan secara rinci tentang perlindungan anak (Indonesia, 2002). Upaya perlindungan anak merupakan bagian integral dari usaha mensejahterakan anak. (Efianingrum, 2009) Kekerasan terhadap anak semakin meningkat pada setiap tahunnya. Data yang bersumber dari KPAI Kota Cimahi sampai pada April tahun 2018 menembus pada angka 6006 kasus kekerasan terhadap anak. Selanjutnya, kasus kekerasan pada pengasuhan anak sebanyak 3160 kasus, kekerasan pada pendidikan 1764 kasus, kekerasan pada kesehatan dan NAPZA 1366 kasus, kasus pornografi dan cybercrime sebanyak 1032 kasus.

Sekolah Ramah Anak pada intinya yaitu pihak sekolah memberikan semua hak anak secara penuh, serta pengelolaan kelas dan sekolah. Program ini juga ada kaitannya dengan desa ramah anak dan kabupaten ramah anak yang dicanangkan pemerintah. Program Sekolah Ramah Anak menerapkan 3P, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi. Sekolah ramah anak harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak juga adanya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak (Uray, 2015).

Berdasarkan kondisi yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan Program Sekolah Ramah Anak di Cimahi belum pernah diteliti oleh peneliti lain pada pengimplementasian programnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis Program Sekolah Ramah Anak setelah diterapkan di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 2) Menganalisis peningkatan Karakter Anak setelah diterapkannya Program Sekolah Ramah Anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi, 3) Menganalisis Efektivitas Sekolah Ramah Anak dalam meningkatkan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

Adapun Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah: 1) Manfaat teoritik, diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan serta dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan program PAUD khususnya tentang Program Sekolah Ramah Anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi. 2) Manfaat Praktis, sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi penyelenggara Program Sekolah Ramah Anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi baik yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta. (Subagyo, 2014)

Konsep Program Sekolah Ramah Anak Sekolah ramah anak harus mempertimbangkan situasi sekolah yang menerapkan pendidikan karakter yang kuat, aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan Sekolah Sekolah ramah anak harus mempertimbangkan situasi sekolah yang menerapkan pendidikan karakter yang kuat, aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak dalam menempuh pendidikan (Uray, 2015).

Pembentukan karakter harus dimulai sejak usia dini. (Juanda, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, 2019). Karakter adalah watak, sifat, tabiat adalah kualitas mental atau moral, nama atau reputasi (hornby) dan parnwell (Ebta, 2015). Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak. (Zakiah Darajat, 2004)

Tujuan Pendidikan Karakter mengembangkan potensi peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki karakter dan budaya bangsa, Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji, Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab sebagai penerus bangsa, Mengembangkan kemampuan peserta didik yang mandiri, kreatif, kebangsaan, Mengembangkan lingkungan belajar. (Achmadi, 2005). Prinsip Pendidikan Karakter, yaitu: student Center, Konstruktivistik, berkelanjutan, mengembangkan nilai (bukan mengajar nilai), Menyenangkan (yel-yel), Memiliki makna (meaning full learning).

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berusia antara 0-8 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Anak usia dini berada pada tahap *golden age* periode kehidupan manusia. (Islamiah, Fridani, & Supena, 2019). Usia dini merupakan fase pembentukan kepribadian yang tepat untuk ditanamkan nilai-nilai kebaikan ke dalam jiwa setiap anak. (Taja, Inten, & Hakim, 2019). Proses pembelajaran di di PAUD menekankan semua aspek perkembangan berhasil dalam perkembangan anak usia dini. (Ramdhani, Yuliasri, Sari, & Hasriah, 2019). Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip pengembangan pada anak usia dini yaitu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tingkat usia perkembangannya. (Tatminingsih & Terbuka, 2019). Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Isaac & Michael, 1981).

Terkait dengan tujuan pendidikan nasional, bahwa implementasi pendidikan melalui pembimbingan anak dalam mengembangkan potensi spiritual dan intelektual. Kemampuan spiritual dan intelektual sebaiknya ditanamkan sejak usia dini, karena dapat membentuk karakter. Pembentukan karakter berhubungan dengan dasar pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan terwujudnya sumber daya berkualitas, maka terwujud generasi yang beradab, berbudaya, cerdas spiritual dan intelektual, serta dapat bersaing secara global. (Munastiwi, 2015)

Terkait dengan sumberdaya yang berkualitas, ibu mempunyai peran yang penting dalam pembentukannya. Nauli, Karnadi dan Meilani dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Intervensi yang lembut oleh ibu dapat mengarahkan kembali anak dan menarik perhatian positif dari anak. Ibu perlu diberikan arahan dan pengetahuan mengenai pentingnya peran ibu bagi perkembangan moral anak saat ibu terlibat dalam kehidupan

anak, tegas dan disiplin kepada anak, menyempatkan waktu untuk berinteraksi bersama anak, meskipun ibu sibuk bekerja di pasar. (Nauli, Karnadi, & Meilani, 2019)

Sedangkan Jazariyah dkk menyebutkan bahwa Pengasuhan menempati posisi penting dalam pembentukan karakter anak di masa depan. Hal tersebut mendapat perhatian khusus dari pemerintah dunia (WHO), maupun dalam ajaran Islam. (Jazariyah, Jannah, & Sabi'ati, 2016)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. (Sugiyono, 2010). Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian. (M. Nazir, 2003)

Populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 45 orang kepala sekolah yang sudah menerapkan sekolah ramah anak di sekolahnya. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang yang merupakan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak yang ada di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Utara, Kecamatan Cimahi Selatan, dan Kecamatan Cimahi Tengah. Penentuan jumlah sampel dari populasi diatas dikembangkan menurut (Isaac & Michael, 1981) pada tingkat kesalahan 5 %.

Penelitian ini menggunakan dua metode statistik untuk menganalisa data yaitu statistik deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata simpangan baku serta statistik inferensial yaitu dalam bentuk analisis regresi dan analisis korelasi. Analisis regresi digunakan untuk mengungkapkan hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau hubungan variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan instrumen yang akan dipergunakan untuk memperoleh data. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan penelitian ini angket merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tentang Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak yang dihubungkan dengan Karakter Anak Usia Dini. Angket ini ditujukan kepada Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi yang disusun menurut Skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan.

Teknik wawancara ini merupakan teknik pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian terutama untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angkat maupun dalam observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah yang ada di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi

Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi daripada objek dan lokal penelitian. Penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu mengenai efektivitas penyelenggaraan program Sekolah Ramah Anak.

Teknik penelitian ini digunakan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan sumber bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi-informasi yang menjadi landasan teoritis.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari objek yang sedang diteliti yaitu untuk memperoleh data tentang Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak di Kota Cimahi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak setelah diterapkan di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi

Gambaran umum mengenai variabel penelitian diketahui dengan melakukan prosentase rata-rata. Perhitungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, hasilnya untuk variabel Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak (X) diperoleh skor rata-rata sebesar (130,63), Standar Deviasi sebesar (17,892). Apabila skor ini dibandingkan dengan skor ideal diperoleh skor kecenderungan responden sebesar 60,75 %. Skor ini pada skala Guilford berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak (X) di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi berkecenderungan sedang.

Sekolah ramah anak dapat dimaknai sebagai satuan lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak. Untuk memberdayakan potensi anak yang telah dilakukan di beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi yaitu dengan memprogramkan segala sesuatu yang dapat menyebabkan potensi anak bisa tumbuh dan berkembang, berpartisipasi dan terlindungi dari tindak kekerasan dan diskriminasi, dan menciptakan program sekolah yang memadai serta menciptakan lingkungan yang kondusif dan edukatif.

Tujuan sekolah ramah anak ialah mewujudkan satuan lembaga pendidikan yang dapat menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak Indonesia, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, UUD 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Prinsip-prinsip perlindungan anak.

Di Lembaga Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi sudah menerapkan Program Sekolah Ramah Anak yang didalamnya terdapat prinsip perlindungan anak, yakni: tanpa kekerasan, tanpa diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak dan hak tumbuh dan berkembang serta penghargaan terhadap pendapat anak, yang dapat diintegrasikan ke dalam bidang-bidang implementasi, yakni: kebijakan, kurikulum, manajemen dan peraturan sekolah, sarana, prasarana dan lingkungan serta relasi sehari-hari antara pemangku kepentingan.

Salah satu pemangku kepentingan di satuan lembaga Taman Kanak-Kanak yakni masyarakat. Masyarakat yang merupakan suatu kelompok manusia yang hidup bersama di suatu wilayah yang ada di Kota Cimahi dengan tata cara berfikir dan bertindak yang relatif sama dan hidup sebagai kesatuan atau kelompok. Masyarakat berhak dan berkewajiban untuk mendukung dan berpartisipasi dalam mewujudkan pendidikan yang ramah anak. Kewajiban mereka tidak sebatas pada bantuan dana, lebih dari itu juga pemikiran dan gagasan. Pemerintah berkewajiban membuat gedung sekolah, menyediakan tenaga/guru, melakukan standarisasi kurikulum, menjamin kualitas buku, alat peraga dan lain sebagainya.

Menganalisis peningkatan Karakter Anak setelah diterapkannya Program Sekolah Ramah Anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi

Variabel karakter anak usia dini (Y) diperoleh skor rata-rata sebesar (86,13), standar deviasi sebesar (10,995). Apabila skor ini dibandingkan dengan skor ideal diperoleh skor kecenderungan responden sebesar 66,25 %. Skor ini pada skala Guilford berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa Anak Usia Dini memiliki karakter yang berada pada kategori setelah diterapkannya Program Sekolah Ramah Anak.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi, menunjukkan bahawa pada tahap implementasi atau pelaksanaan dikembangkan pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter pada diri anak. Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dilaksanakan dengan pendekatan terintegrasi dalam semua aspek perkembangan anak. Pembentukan karakter tersebut dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

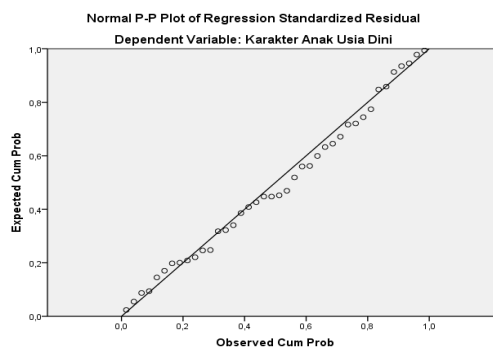
pembentukan karakter melalui pendidikan agama, pembentukan karakter melalui kegiatan belajar yang tidak membosankan, pembentukan karakter melalui kegiatan bermain, kegiatan memperhatikan peningkatan minat belajar anak di lingkungan keluarga,

Menganalisis Efektivitas Sekolah Ramah Anak dalam meningkatkan karakter anak di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

Uji normalitas distribusi skor ini dimaksudkan untuk keperluan analisis selanjutnya, yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam proses pengujian dan pembuktian hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas distribusi. Uji normalitas dilakukan terhadap terhadap kedua variabel penelitian yaitu Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dan Karakter Anak Usia Dini (Y) di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

- Data variabel X adalah normal karena nilai sig (2-tailed) = 0,175 > 0,05. harga ini lebih dari harga batas signifikasi sebesar 0,05 (0,175 > 0,05)
- Data variabel Y adalah normal karena nilai sig (2-tailed)= 0,086 > 0,05 Harga ini lebih dari harga batas signifikasi sebesar 0,05 (0,086 > 0,05)

Pengujian persyaratan untuk regresi linier sederhana variabel X dan variabel Y didahului oleh pembuatan diagram pencar dengan hasil pencaran terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Pencar Variabel Y Atas Variabel X

Gambar titik dalam bidang disebut diagram pencar atau *scattergram* atau *scatter diagram* yang menunjukkan hubungan dua variabel. Gambar diatas menunjukkan bahwa berkorelasi antara variabel Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak (X) dengan karakter Anak Usia Dini di Kota Cimahi bersifat positif, artinya terdapat kecenderungan bahwa semakin besar harga variabel X akan diikuti oleh variabel Y.

Persamaan regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional dari variabel Y atas variabel X. Akibat dari adanya regresi menunjukkan adanya kecenderungan ke arah rata-rata dari hasil yang sama bagi pengukuran berikutnya. Istilah regresi digunakan dalam analisis statistik dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan sesuatu variabel dari variabel kedua yang telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga-harga a = 34,819, b = 0,393 sehingga model persamaan regresi Y atas X adalah berbentuk:

$$Y = 34,819 + 0,393X$$

Persamaan tersebut mengatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak (X) diikuti oleh kenaikan Karakter Anak Usia Dini sebesar 0,393 satuan. 0,393 adalah merupakan bilangan konstan yang dikalikan dengan setiap nilai pada variabel X (Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak) dan 34,819 merupakan bilangan konstan yang ditambahkan kepada hasil kali b dengan X.

Pengujian ketergantungan variabel Y terhadap X sebagaimana yang dinyatakan dalam persamaan regresi diatas, dilakukan melalui analisis variansi dalam regresi analisis antara variabel X dan variabel Y (Karakter Anak Usia Dini). Kriteria yang pertama yaitu tolak hipotesis nol yang menyatakan koefisien arah regresi tidak berarti jika F Hitung lebih besar dari F Tabel. Kriteria yang kedua adalah tolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa regresi linier jika F Hitung lebih kecil dari F Tabel. Dalam kondisi inilah hipotesis nol diterima.

Ho: Variabel Y tidak dependen terhadap variabel X; apabila harga F Hitung \leq F Tabel pada tingkat kepercayaan 95 %.

H1: Variabel Y dependen terhadap variabel X; apabila harga F Hitung $>$ F Tabel pada tingkat kepercayaan 95 %.

Kriteria pengujian adalah Y bersifat independent (tidak bergantung) terhadap X apabila F Hitung $<$ F Tabel tetapi bersifat dependen (tergantungan) bersifat sebaliknya.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, besarnya F Tabel pada dk pembilang = 1, dengan dk penyebut 39 dan $p = 0,05$ atau $F_{0,05}(1, 39) = 4,08$ jadi F hitung = 26,250 $>$ F tabel = 4,08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Karakter Anak Usia Dini bergantung (dependent) terhadap variabel Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak. Hal ini berarti pula bahwa Karakter Anak Usia Dini (Y) bergantung pada Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak (X).

Pengujian korelasi dari nilai r tersebut, menggunakan uji t, nilai t Hitung tersebut dibandingkan ke dalam nilai t Tabel dari distribusi t. Dari hasil pengujian diperoleh t Hitung = 5,123 sedangkan t Tabel = 1,684 pada tingkat kepercayaan 95 % dan $dk = n-2 = 38$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,123 $>$ 1,684 maka dapat dikatakan signifikan artinya ada ketergantungan antara penggunaan Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam membangun karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

Besarnya pengaruh variabel bebas (Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak) terhadap variabel Y (Karakter Anak Usia Dini) ditafsirkan dari koefisien determinasi dan dapat dihitung dengan rumus:

$$c.d = r \times 100 \%$$

$$c.d = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$r = \text{Kuadrat koefisien korelasi}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh harga determinasi sebesar 0,409 artinya Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak memberikan pengaruh sebesar 40,9 % terhadap karakter Anak Usia Dini, sedangkan 59,1 % Karakter Anak Usia Dini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Data ini menunjukkan bahwa Program Sekolah Ramah Anak bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi Karakter Anak Usia Dini, namun Karakter tersebut masih dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membandingkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang diajukan adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak terhadap Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi"

Ho: Terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak terhadap Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

H1: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak terhadap Karakter Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi.

Hasil perhitungan korelasi antara variabel X Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dengan variabel Y (Karakter Anak Usia Dini) menghasilkan nilai sebesar 0,639 hal ini membuktikan bahwa hubungan variabel X (Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak) dengan variabel Y (Karakter Anak Usia Dini) signifikan. Hal ini dibuktikan dengan harga t Hitung sebesar 5,123 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang telah ditetapkan yaitu 1,684 maka hipotesis (H_0) yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa pengembangan pendidikan ramah anak dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah diharapkan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memfasilitasi anak berperilaku terpelajar. Perilaku terpelajar tersebut ditampilkan dalam bentuk pencapaian prestasi akademik, menunjukkan perilaku yang beretika dan berakhlak mulia, memiliki motivasi belajar yang tinggi, kreatif, disiplin, bertanggung jawab, serta menunjukkan karakter diri sebagai warga masyarakat, warga negara dan bangsa.

Satuan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi telah mampu menjadi lembaga yang dapat menciptakan suasana yang kondusif agar anak didik merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya. Upaya menciptakan suasana kondusif tersebut terdapat beberapa aspek yang selalu diperhatikan, diantaranya: perencanaan program sekolah yang sesuai dengan tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Anak tidak harus dipaksakan melakukan sesuatu, tetapi dengan program tersebut anak secara otomatis terdorong untuk mengeksplorasi dirinya. Faktor lain yang sangat diperhatikan adalah partisipasi aktif anak terhadap berbagai kegiatan yang diprogramkan, namun sesuai dengan kebutuhan anak. Proses pembelajaran tidak pernah luput dari berbagai macam metode, teknik, strategi, media, dan model pembelajaran yang variatif sesuai dengan tujuan dan kebutuhan (Citra, Hapidin, & Akbar, 2019). Media pembelajaran dalam proses pembelajaran digunakan untuk membantu didalam kegiatan belajar dan mengajar serta dapat membantu memberikan pengalaman konkret, memotivasi dan membangkitkan minat belajar anak. (Liyana & Kurniawan, 2019)

Lingkungan satuan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak yang mendukung dan lingkungan sekolah yang sangat kondusif untuk menumbuhkembangkan potensi anak karena anak dapat mengekspresikan dirinya secara leluasa sesuai dengan dunianya. Disamping itu penciptaan lingkungan yang bersih, ketersediaan air minum yang sehat, bebas dari sarang kuman, dan gizi yang memadai merupakan faktor yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Aspek sarana prasarana yang memadai, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran anak didik. Sarana prasarana tidak harus mahal tetapi sesuai dengan kebutuhan anak. Adanya zona aman dan selamat ke sekolah, adanya kawasan bebas reklame rokok, pendidikan inklusif juga merupakan faktor yang diperhatikan sekolah, penataan lingkungan sekolah dan kelas yang menarik pemikat, mengesankan, pola pengasuhan dan pendekatan individual sehingga sekolah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan.

Adanya forum anak, ketersediaan pusat-pusat informasi layak anak, ketersediaan fasilitas kreatif dan rekreatif pada anak, ketersediaan kotak saran kelas dan sekolah, ketersediaan papan pengumuman, ketersediaan majalah atau koran anak. Sekolah hendaknya memungkinkan anak untuk melakukan sesuatu yang meliputi hak untuk mengungkapkan pandangan dan perasaannya terhadap situasi yang memiliki dampak pada dirinya.

Satuan lembaga pendidikan yang ramah anak merupakan institusi yang mengenal dan menghargai hak anak (untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, kesempatan bermain dan bersenang-senang), melindungi dari kekerasan dan pelecehan dapat mengungkapkan pandangan secara bebas, dan berperan serta dalam mengambil keputusan sesuai dengan kapasitas mereka. Lembaga pendidikan yang ramah anak juga menanamkan tanggung

jawab untuk menghormati hak-hak orang lain, kemajemukan dan menyelesaikan masalah perbedaan tanpa melakukan kekerasan.

Lebih lanjut Mushonifah menyatakan bahwa guru sangat berperan dalam memastikan anak mendapatkan hak-hak mereka untuk memperoleh pendidikan yang layak dan memiliki hubungan sosial. (Mushonifah, 2016)

KESIMPULAN

Satuan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak yang ada di Kota Cimahi dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak. Untuk memberdayakan potensi anak yang telah dilakukan di beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi yaitu dengan memprogramkan segala sesuatu yang dapat menyebabkan potensi anak bisa tumbuh dan berkembang, berpartisipasi dan terlindungi dari tindak kekerasan dan diskriminasi, dan menciptakan program sekolah yang memadai serta menciptakan lingkungan yang kondusif dan edukatif, mewujudkan satuan lembaga pendidikan yang dapat menjamin dan memenuhi hak-hak dan perlindungan anak Indonesia. Dari hasil observasi ditemukan adanya penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dilaksanakan dengan pendekatan terintegrasi dalam semua aspek perkembangan anak.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh Program Sekolah Ramah Anak terhadap karakter anak usia dini bersifat positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel Program Sekolah Ramah Anak dapat meningkatkan karakter Anak Usia Dini. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya peningkatan karakter anak usia dini secara nyata dipengaruhi oleh adanya program Sekolah Ramah Anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penelitian ini. Terutama kepada segenap pimpinan dan civitas akademika IKIP Siliwangi dan Unit Pelaksana Teknis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPT-P2M) IKIP Siliwangi serta Lembaga Taman Kanak-Kanak di Kota Cimahi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim editor Jurnal Obsesi yang telah memberikan saran, kritik, dan rekomendasi untuk perbaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Citra, A., Hapidin, D., & Akbar, Z. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Sains Fisik*. 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.136>
- Depdiknas, R. I. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Ebta, S. (2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *KBBI Offline*.
- Efianingrum, A. (2009). Mengurai Akar Kekerasan (Bullying) di Sekolah. *Jurnal Dinamika*, 1–10.
- Indonesia, P. R. (2002). *Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Isaac, S., & Michael, W. B. (1981). *Handbook in research and evaluation: For education and the behavioral sciences*. EdITS San Diego, CA.
- Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Pendidikan Hafidz Qur ' an pada Anak Usia Dini*. 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

- Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*). 3(1), 110–116. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.106>
- Jazariyah, Jannah, R. R., & Sabi'ati, A. (2016). Parenting Insight to Shape An Anti-Aggressive Behaviour. *Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 109–120.
- Juanda Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, U. N. M. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring*. 3(1), 39–54. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>
- Munastiwi, E. (2015). Implementasi pendekatan Santifik pada pendidikan Anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 43–50. <https://doi.org/10.14421/jaa.2015.12.43-50>
- Mushonifah, L. (2016). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Plastisin Di RA Khoirul Ummah Leni. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nauli, V. A., Karnadi, K., & Meilani, S. M. (2019). Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.179>
- Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taja, N., Inten, D. N., & Hakim, A. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur `An bagi Guru*. 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.135>
- Tatminingsih, S., & Terbuka, U. (2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Alternative Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif*. 3(1), 183–190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>
- Uray, I. (2015). *Blingsatan Suatu Strategi dalam Peningkatan Kemampuan Guru Menulis PTK*. Yogyakarta: PT. Andi.